

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bank adalah lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat (Kasmir,2016). Keberadaan bank sangat dibutuhkan baik bagi masyarakat individu maupun bagi perusahaan. Bank juga berpengaruh terhadap perekonomian masyarakat dalam bidang usaha apapun.

Pada bank terdapat dua aktivitas utama yang dilakukan, antaranya memberikan pinjaman (*to make loans*) dan menghimpun dana masyarakat (*to receive deposits*) yang mana hal ini bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup orang banyak dan kemajuan ekonomi. Kebanyakan masyarakat memanfaatkan jasa bank untuk menyimpan dan meminjam dananya dengan fungsi utama sebagai lembaga intermediasi atau institusi perantara antara debitur dan kreditur. Biasanya yang melakukan pinjaman pada bank adalah koperasi dan pengusaha.

Untuk memenuhi kebutuhan dalam mengembangkan usaha masyarakat serta adanya keinginan untuk menghasilkan barang dan jasa melebihi kemampuan dana yang dimiliki, maka produk perbankan yang sangat mendukung saat ini adalah kredit (pinjaman). Dalam menyalurkan kredit (pinjaman), pihak bank akan menghadapi berbagai macam situasi seperti para debitur tidak membayar kewajibannya tepat pada waktu yang telah disepakati, debitur yang menghilang begitu saja, serta adanya debitur yang tidak patuh terhadap perjanjian kredit yang

telah disepakati. Disamping itu, kredit (pinjaman) ini sudah cukup lumrah ditengah masyarakat dan sebagian masyarakat belum memahami proses pemberian kredit sehingga muncul permasalahan sesuai situasinya. Pemberian kredit oleh pihak bank akan menimbulkan utang bagi nasabahnya.

PT. Bank Perkreditan Rakyat Tilatang Kamang adalah salah satu lembaga keuangan berupa bank yang memberikan fasilitas kredit kepada masyarakat yang membutuhkan tambahan modal usaha. Masyarakat dapat memanfaatkan fasilitas layanan kredit ini untuk meminjam uang yang akan digunakan sesuai dengan tujuan modal usaha. Keberadaan PT. Bank Perkreditan Rakyat Tilatang Kamang ini adalah sebagai bentuk pelayanan perbankan dalam membantu masyarakat dengan meningkatkan taraf hidup serta memberikan manfaat yang baik dalam menghimpun dana atau menyalurkan dana kepada masyarakat.

Dalam merealisasikan kredit, bank harus berpegang teguh pada prinsip kehati-hatian karena pihak bank memberikan kepercayaan kepada debitur untuk dapat mengembalikan dana yang dipinjamnya sesuai kesepakatan pada perjanjian kredit. Disamping itu juga, pihak bank juga menginginkan usaha yang dijalankan debitur dengan pinjaman modal yang diberikan berjalan dengan baik. Penagihan piutang atau pelunasan pinjaman dari debitur sesuai dengan jadwal angsuran yang telah disepakati, maka akan berakibat baik bagi bank. Dalam hal ini disebut kredit lancar. Namun, jika para debitur melakukan pembayaran tidak sesuai dengan jadwal angsurannya, maka akan berakibat buruk bagi bank. Dalam hal ini disebut kredit macet.

Kredit macet ini merupakan sebuah kondisi dimana di peminjam tidak mampu membayar cicilan pinjaman dalam waktu yang telah ditentukan. Ada beberapa penyebab kredit macet, yaitu kegagalan usaha penerima pinjaman atau debitur sehingga debitur mengalami kesulitan keuangan dan terjadinya musibah terhadap usaha penerima pinjaman atau debitur seperti adanya *Pandemi Covid-19* yang terjadi belakangan ini. Kredit macet tidak hanya disebabkan oleh penerima pinjaman atau debitur, namun kesalahan dari pihak pemberi pinjaman atau bank juga bisa terjadi seperti lemahnya system pengawasan kredit pasca pemberian kredit serta lemahnya system informasi kredit macet apabila telah terjadi tunggakan pinjaman. Berdasarkan data yang penulis peroleh, pada tahun 2020 dari 386 nasabah yang mengajukan kredit terdapat 39 nasabah yang mengalami kredit macet. Sedangkan pada tahun 2021 dari 359 nasabah yang mengajukan kredit terdapat 42 nasabah yang mengalami kredit macet.

Sebagai usaha untuk meminimalisir terjadinya kredit macet, maka diperlukan pengendalian kredit. Pengendalian kredit dilakukan untuk menjaga agar kredit yang diberikan tetap lancar, produktif dan tidak macet. Pengendalian kredit ini sangat penting dilakukan untuk meminimalisir kerugian yang terjadi. Jika kredit yang diberikan kepada penerima pinjaman tidak dikembalikan dalam jangka waktu yang telah ditentukan, maka kualitas kredit dapat digolongkan menjadi *Non Performing Loans* (NPL) dan kerugian berada pada pihak pemberi pinjaman atau bank. Pengendalian kredit ini diperlukan dalam rangka untuk menjaga keberlanjutan usaha bank. Untuk itu, ada beberapa cara yang dilakukan dalam pengendalian kredit

macet, diantaranya *rescheduling* (penjadwalan kembali), *reconditioning*, *restructuring*, kombinasi dan eksekusi.

Berdasarkan paparan di atas, maka penulis tertarik untuk menyusun Tugas Akhir yang berjudul “Analisis Prosedur Pemberian Kredit dan Pengendalian Kredit Macet pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Tilatang Kamang”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada pemilihan judul dan informasi yang telah diuraikan sebelumnya, penulis mengambil suatu rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana prosedur pemberian kredit pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Tilatang Kamang?
2. Bagaimana pengendalian kredit macet pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Tilatang Kamang?

1.3 Tujuan Penulisan

Adapun tujuan dari penulisan ini antara lain:

1. Sebagai bahan studi dalam pembuatan laporan dan menjadi syarat tugas akhir
2. Untuk mengembangkan pengetahuan yang telah diperoleh di bangku perkuliahan dan menerapkannya dalam dunia kerja
3. Untuk dapat mengetahui prosedur pemberian kredit pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Tilatang Kamang.
4. Untuk dapat mengetahui bagaimana pengendalian kredit macet pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Tilatang Kamang.

1.4 Manfaat Penulisan

Adapun manfaat dari penulisan ini diantaranya, yaitu:

1. Bagi Penulis

Tulisan ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan dari mengenai prosedur pemberian kredit dan pengendalian kredit macet dan juga dapat membandingkan atau mengaplikasikan ilmu yang didapat selama masa perkuliahan terhadap praktiknya dilapangan secara nyata.

2. Bagi Instansi

Tulisan ini dapat dijadikan sebagai masukan-masukan yang berarti untuk mengevaluasi kegiatan terutama dalam prosedur pemberian kredit dan pengendalian kredit macet pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Tilatang Kamang.

3. Bagi Pihak Lain

Dapat digunakan sebagai kajian pustaka dan bahan referensi bagi mahasiswa/i yang akan menyusun laporan tugas akhir.

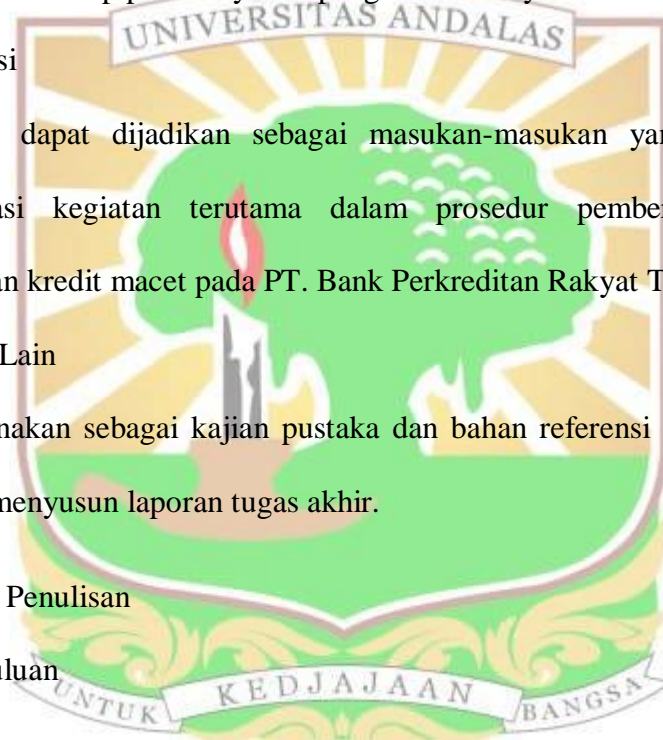
1.5 Sistematika Penulisan

Bab 1: Pendahuluan

Pada Bab 1 ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan dan sistematika penulisan.

Bab 2: Landasan Teori

Pada Bab 2 ini membahas mengenai perbankan, jenis produk pada bank, kredit macet dan penyelesaian kredit bermasalah.



Bab 3: Gambaran Umum Perusahaan

Pada Bab 3 ini membahas tentang gambaran umum perusahaan yang terdiri dari sejarah singkat PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Tilatang Kamang, Visi dan Misi, Logo dan Struktur Organisasi PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Tilatang Kamang.

Bab 4: Pembahasan

Pada Bab 4 ini akan menjelaskan mengenai “Prosedur Pemberian Kredit dan Pengendalian Kredit Macet pada PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Tilatang Kamang”.

Bab 5: Penutup

Pada Bab 5 ini berisi kesimpulan dan saran dari penulis yang diharapkan dapat bermanfaat baik bagi penulis sendiri maupun pihak-pihak yang terkait.

